82 Kunci Atasi Problem Bangsa

Judul Buku : Dinamika Kebangsaan Indonesia: 82 Masalah Kontemporer
Penulis : Maman Fathurrohman PhD, dkk
Penerbit : Rosda, Bandung
Cetakan : Pertama, 2021
Tebal : 250 halaman
ISBN : 978-602-446-564-3

PERNAHKAH pembaca menghitung jumlah permasalahan yang membelenggu bangsa ini? Buku ini mencoba menghitung dan memerinci persoalan yang dihadapi anak bangsa. Tercatat 82 masalah kontemporer. Unsur kontemporer menjadi relevan lantaran ternyata banyak sekali turunan dari persoalan utama/klasik seiring pesatnya perkembangan teknologi-informasi.

Semisal permasalahan kebangsaan nomor 36, para penulis buku menyorot kondisi media massa mutakhir. Pembaca mafhum bahwa sebelum kehadiran media sosial yang digunakan masif, rujukan pemerolehan informasi hanya pada media massa, cetak maupun elektronik. Media *mainstream* menjadi garansi sajian informasi yang mengedepankan keakuratan dan perimbangan. Namun kini, masyarakat lebih asyik menggemari 'pemberitaan' ala kadar menjurus abal-abal dari media sosial; di mana saban orang bisa menjadi juru warta.

Buku ini tidak monolog membincang persoalan. Namun, mewedar ikhtiar solusi/jawaban/kunci. Permasalahan mutakhir macam di atas, misalnya, mengindikasikan perlunya penyelesaian komprehensif. Selain edukasi terhadap literasi digital agar bijak bermedia sosial, pun perlunya kembali peningkatan kualitas profesi kewartawanan. Buku ini masih percaya bahwa dengan kualitas wartawan yang mumpuni, berdampak pada produksi informasi yang fair dan kembalinya kepercayaan publik.

82 persoalan kebangsaan yang dipaparkan, dipetakan dalam bagan besar. Mulai agama, sosial, ekonomi, hingga relasi luar negeri. Aneka masalah yang diudar sebagiannya memang masih problem laten macam korupsi. Lantas apa tawaran buku ini? Memiskinkan koruptor merupakan jawaban. Hal ini berangkat dari kenyataan bahwa koruptor kakap terbilang masih untung besar. Vonis penjara yang hari-hari ini kian ringan menambah dalil bahwa kejahatan korupsi sesungguhnya tidak pernah mendapat balasan setimpal. Barulah ketika koruptor tersebut dimiskinkan dengan menyita asetnya, kiranya menjadi babak baru tindak banal korupsi diprediksi berkurang drastis.

Buku ini menukik dan menyajikan soal-soal kemasyarakatan aktual. Hal itu bisa dibaca ketika hari-hari ini masyarakat dibuat tercekik pinjaman *online* dan rentenir. Para penulis buku yang berjumlah lima akademisi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ini, tidaklah urun pendapat serba hitam-putih. Namun, dimulai dengan mendeskripsikan masalah. Setelah itu, barulah mencari solusi yang boleh dikata sebisa mungkin menyajikan kebaruan.

Buku ini terbilang lengkap memotret aneka permasalahan yang mendera bangsa, cakupan makro hingga mikro. Lebih dari 80 persoalan teranggap banyak dan boleh jadi membikin frustasi terhadap masa depan bangsa sebesar Indonesia. Namun, di balik aneka soalan kebangsaan tersebut, asa tetap harus dinyalakan. Bila diartikan sebaliknya, buku ini nyatanya juga sanggup menawarkan solusi atas 82 persoalan.

Tiap anak bangsa harus mengerti pemetaan masalah yang sedang dihadapi. Bangsa besar dengan berpunya problem besar sesungguhnya juga punya modal besar untuk keluar krisis. Kebinekaan, sumber daya alam, jiwa kepedulian/gotong-royong adalah secuplik modal besar tersebut. Buku ini patut dijadikan referensi para calon pejabat/pemimpin yang nantinya dituntut cergas mengambil keputusan. ❑

***) Muhammad Itsbatun Najih**, bergiat di Muria Pustaka, Kudus.*

Menyegarkan Kembali Pemahaman Agama

Judul Buku : Menalar Islam
Penulis : Aksin Wijaya
Penerbit : IRCiSoD
Cetakan : Desember 2021
Tebal : 222 halaman
ISBN : 978-623-6166-76-5

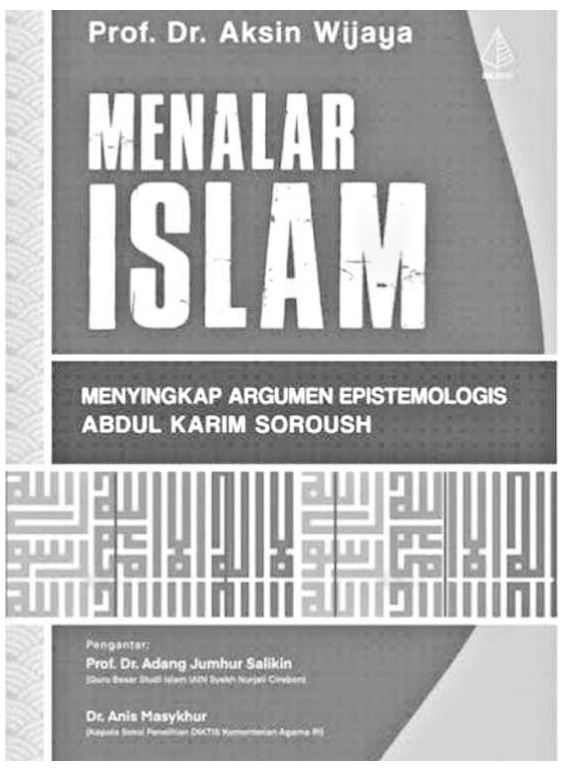

SEBAGIAN dari kita, karena kesalahan berpikir dan ketidaktahuan, sering mencampuradukkan dua hal berbeda, dua entitas yang sejatinya memiliki domain masing-masing. Ada banyak sekali implikasi, dalam konotasi buruk, yang lahir dari pencampuradukan itu. Salah satunya adalah kekaburan antara domain yang profan dan sakral. Hal-hal yang profan seringkali disebut sakral dan dimasukkan dalam domain sakral. Salah satu contoh antara agama dan pemahaman terhadap agama. Ihwal yang pertama, sudah jelas bahwa itu sakral, sementara yang kedua sebaliknya.

Membahas argumentasi dalam Abdul Karim Soroush, yang harus dipahami terlebih dahulu adalah dua hal tersebut. Semula dan terlebih dahulu Soroush melakukan klasifikasi antara keduanya, agama dan pemahaman agama. Agama dalam dirinya sendiri hanya berada di sisi Tuhan, ia sifatnya mutlak, sakral, dan universal. Sedang, pemahaman agama yang lahir dari kacamata manusia bersifat relatif, profan, serta partikular. Ketika dua domain ini dipisah, maka kita akan bebas untuk melakukan sebuah analisis kritis terhadap pemahaman agama. Dari pemisahan ini pula, pertanyaan dan pernyataan kritis bisa lahir tanpa sedikit gamang.

Awalnya sebelum ada klasifikasi itu maka kegamangan muncul. Karena dalam konsepsi sebagian besar orang bahwa agama (maksudnya pemahaman agama) tidak bisa dikritik. Ia adalah entitas yang kebal akan kritik dan pasti benar. Sesudah ada klasifikasi tersebut dari Soroush, maka kekebalan pemahaman agama dari kritik seharusnya mulai pudar. Pemahaman yang lahir dari kacamata manusia sampai kapanpun tidak bisa dimutlakkan. Ia tidak bisa dijadikan sebagai suatu hal yang haram dikritik. Dengan klasifikasi ini, kita akan melihat bagaimana wacana keagamaan akan tumbuh subur beserta proses dialektikanya.

Bagian selanjutnya yang menarik dari pemikiran Sorosuh tidak lain adalah pergeseran paradigmatisnya. Aksin menguraikan, bahwa pergeseran paradigmatis mencakup ranah penafsiran teks keagamaan (Al-Qur'an). Semula, interpretasi yang berhubungan dengan teks keagamaan hanya demi kepentingan Tuhan semata. Sedang eksistensi manusia jarang atau sama sekali tidak diperhatikan. Maka, paradigm dari Soroush mengalami semacam pergeseran. Yakni, segala pembacaan terhadap teks keagmaan berpusat pada manusia(antroposentris). Dengan pergeseran ini, maka eksistensi manusia beserta kepentingannya mendapat perhatian lebih.

Dengan pergeseran paradigma dari Tuhan sebagai pusat (teosentris) ke antroposentris, maka beragama demi kemaslahatan manusia adalah tujuan. Musabab pembacaan teks keagamaan tidak sepenuhnya berpusat pada Tuhan, maka ia seketika memusat pada manusia. Dengan hal itu, dalam kacamata Soroush, akan mengimplikasikan pada beragama secara *maslahi*. Beragama dalam taraf ini yang memerhatikan penuh kemaslahatan manusia di muka bumi. Agama hanya berarti jika ia benar-benar memberi kemaslahatan di muka bumi. (Hal. 188)

Pemikiran Soroush inilah yang menurut saya bisa menyegarkan kembali paham kita terhadap agama, dan itu berdampak pada hajat dan kepentingan manusia. Agama dalam dirinya sendiri menekankan kemaslahatan di muka bumi, maka hendaknya begitu juga dengan pemahamannya. Agama hanya akan eksis jika pemahaman terhadapnya menjadi segar dan lebih terbuka. Jika tidak, barangkali keberadaan agama menjadi hal yang tidak begitu urgen dalam kehidupan. ❑

***) Moh. Rofqil Bazikh**, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 22 Maret 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

Karya SH Mintardja

PEMIMPIN pengawal itu menganggukanggukkan kepalanya. Tetapi tampaknya ia tidak begitu yakin. Bukan karena ia sendiri tidak dapat menyingkirkan dendam di hatinya, tetapi apakah ia akan mampu membendung perasaan seluruh anak buahnya dan bahkan rakyat di sekitarnya?

"Apakah kau ragu-ragu?"bertanya Ki Argapati.

"Tugas ini sangat berat bagiku,"jawab pemimpin pengawal itu.

"Ya, aku tahu bahwa tugasmu sangat berat. Tetapi aku harap kau dapat melakukannya." Orang itu tidak segera menyahut.

Ki Argapati menarik napas dalam-dalam. Katanya kemudian, "Mungkin kau memerlukan seorang kawan?"

Pemimpin itu menganggukkan kepalanya.

Ki Argapati berpikir sejenak. Tampaklah wajahnya menjadi tegang. Namun sejenak kemudian ia berkata, "Panggillah gembala tua itu."

Pemimpin pasukan itu ragu-ragu sejenak. Tetapi ia pun kemudian meninggalkan bilik Ki Argapati memanggil gembala tua yang kini juga disebut Kiai Gringsing itu.

Pemimpin pengawal itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi tampaknya ia tidak begitu yakin.

"Kiai," berkata Ki Argapati, "aku memerlukan bantuan Kiai." Kiai Gringsing mengerutkan keningnya.

"Aku masih mengharap Kiai berada di Tanah Perdikan ini beberapa saat. Hanya beberapa saat saja."

"Maksud Ki Gede?"

"Aku akan meminjam anak-anakmu. Salah seorang atau keduanya."

"Untuk?"

Maka diceritakannya maksudnya. Untuk melindungi Argajaya ia memerlukan sepasukan prajurit. Tetapi pemimpin prajurit itu memerlukan kawan, karena ia agak bimbang atas kemampuannya melakukan tugas yang berat ini. Ia merasa bahwa ia tidak hanya sekedar berhadapan dengan banyak kemungkinan yang datang dari sekelilingnya. Mungkin sisa-sisa pasukan Argajaya sendiri yang mendendam, mungkin rakyat yang marah, tetapi juga mungkin timbul dari pasukannya itu sendiri. **(Bersambung)-f**